

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan pustaka ini akan membahas tentang sistem *e-learning* atau *web-based learning* yang sudah pernah dibangun dan diteliti sebelumnya. Penelitian yang dipaparkan pada bagian ini merupakan penelitian yang memiliki kemiripan dengan sistem yang akan dibangun pada penelitian ini.

Pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dengan topik yang membahas tentang pengembangan model pembelajaran daring pada SMA Negeri 1 Sukatani. Metode pembelajaran di SMA Negeri 1 Sukatani masih menggunakan metode konvensional dengan melakukan pembelajaran pada ruang kelas atau suatu tempat. Adanya perangkat komputer dan koneksi internet di SMA Negeri 1 Sukatani penggunaannya masih belum optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang dibangun pada penelitian ini adalah sistem *e-learning* sebagai salah satu upaya untuk melakukan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, dan pelatihan secara daring. E-learning yang akan dibangun tidak akan menggantikan model pembelajaran konvensional yang sudah ada, tetapi sebagai sumber informasi atau pembelajaran tambahan yang bertujuan untuk memperkuat metode pembelajaran yang sudah ada [10].

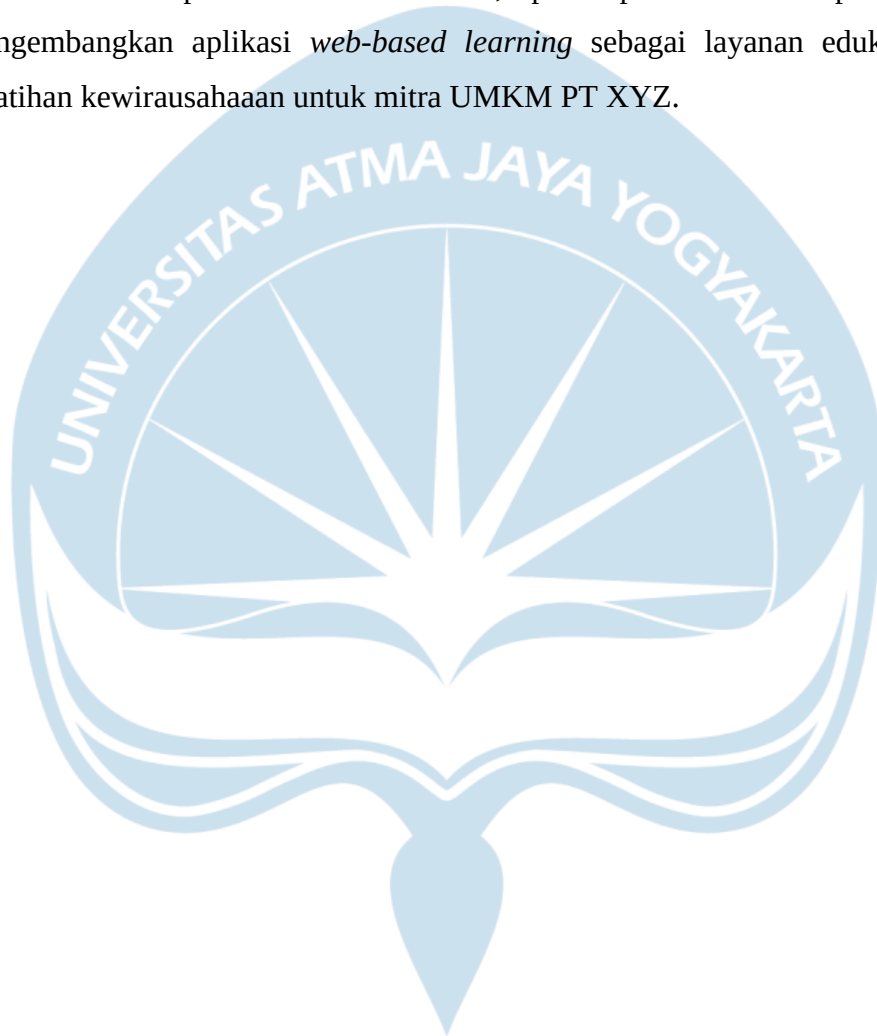
Adapun penelitian yang berikutnya, dengan topik yang membahas tentang pengembangan sistem informasi *e-learning* berbasis web pada Madrasah Aliyah (MA) Kare di Madiun yang dilakukan pada tahun 2019. Kegiatan belajar mengajar di MA Kare masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana semua materi disampaikan dari guru dan siswa belajar hanya dengan menulis dan mendengarkan. Berdasarkan hal tersebut, siswa kesulitan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan lebih luas karena kurangnya informasi yang diterima oleh siswa. Selain itu, siswa juga mudah merasa bosan dalam pembelajaran yang memakan waktu lama pada metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, pada penelitian ini dibangunlah sebuah sistem *e-learning* berbasis web pada MA Kare di Madiun. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga teknologi dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran [11].

Kemudian, pada tahun 2020 dilakukan penelitian dengan topik yang membahas tentang pengembangan sistem *e-learning* Katekisasi berbasis web pada Gereja GMIT Maranatha Oebufu. Katekisasi merupakan masa dimana sebelum umat kristiani menerima baptis. Pada masa tersebut, seorang umat mendapatkan bimbingan mengenai kekristenan oleh pemuka agama di gereja. Pada saat pengajaran Katekisasi, banyak isi dari Alkitab yang tidak sempat untuk dipelajari secara menyeluruh dalam waktu yang singkat, yaitu seminggu sekali. Selain itu, materi Katekisasi hanya didapat dari pengajar di gereja. Berdasarkan beberapa masalah berikut maka solusi yang dilakukan yaitu membangun sebuah sistem *e-learning* Katekisasi berbasis web agar memudahkan anggota Katekisasi Gereja GMIT Maranatha Oebufu dalam melakukan pembelajaran mandiri karena materi yang bisa diakses dan dipelajari ulang melalui *e-learning*. Disamping itu, pengajar juga dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi jika sedang mengalami kesibukan dan tidak bisa mengajar secara langsung di kelas [12].

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 yang membahas topik mengenai pengembangan sistem *e-learning* berbasis web pada SMP Negeri 2 Gamping. Kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Gamping menggunakan metode yang sama dengan sekolah pada umumnya, dilaksanakan di ruang kelas, dimana guru yang menyampaikan materi secara manual. Permasalahan yang terjadi dengan metode pembelajaran tersebut adalah siswa menjadi cepat bosan, waktu yang cukup singkat dengan materi yang banyak, dan tidak ada media informasi sebagai sarana siswa untuk berbagi materi pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan berikut maka pada penelitian ini dikembangkanlah sistem *e-learning* berbasis web pada SMPN 2 Gamping menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Dengan menerapkan *e-learning*, kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif untuk guru maupun siswa. Sistem *e-learning* berbasis web ini bertujuan untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih inovatif dan tidak membosankan sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran [13].

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa sistem *e-learning* berbasis web atau *web-based learning* memiliki peran penting untuk mengatasi batasan-batasan yang ada saat ini dalam metode pembelajaran konvensional. Dengan menerapkan pembelajaran daring, pengguna bisa melakukan pembelajaran dengan lebih praktis dan lebih fleksibel dari segi waktu dan tempat. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan mengembangkan aplikasi *web-based learning* sebagai layanan edukasi dalam pelatihan kewirausahaan untuk mitra UMKM PT XYZ.



Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Pembanding	Sadimin, Aman, dan Suroso [10]	Putra dan Nita [11]	Bauana [12]	Pratama [13]	Darsana (2021) *)
1	Tipe Platform	Website	Website	Website	Website	Website
2	Framework	Moodle	-	-	-	ASP.NET MVC
3	Sasaran Pengguna	Siswa SMA Negeri 1 Sukatani	Siswa Madrasah Aliyah Kare Madiun	Anggota Katekisasi Gereja GMIT Maranatha Oebufu	Siswa SMP Negeri 2 Gamping	Pelaku UMKM khususnya mitra UMKM PT XYZ
4	Tujuan	Memperkuat metode pembelajaran konvensional dengan menerapkan teknologi	Meningkatkan minat belajar siswa dengan pembelajaran yang tidak membosankan	Anggota dapat mengakses dan mempelajari ulang materi ajar Katekisasi	Kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif dan tidak membosankan	Sebagai layanan edukasi yang fleksibel dan efisien untuk meningkatkan kualitas SDM pada mitra UMKM PT XYZ
4	Pengelolaan Data (CMS)	✓	✓	✓	✓	✓

5	Tipe Basis Data	-	MySQL	-	MySQL	PostgreSQL dan Microsoft SQL Server
6	Laporan	-	-	-	-	✓

*) Penelitian yang dilakukan

